

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pembuatan karbon aktif berbahan dasar limbah ampas tebu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji karakteristik SNI 06-3730-1995 yang meliputi uji kadar air, kadar abu, kadar zat menguap, dan daya serap terhadap iodin, maka karbon aktif ampas tebu yang memenuhi parameter uji mutu SNI 06-3730-1995 adalah karbon aktif ampas tebu dengan aktivator KOH pada suhu karbonisasi 500°C dan konsentrasi 1M; 2M; dan 3M. Sedangkan pada suhu karbonisasi 800°C terdapat satu parameter yang tidak memenuhi SNI 06-3730-1995 yaitu karbon aktif dengan aktivator KOH pada konsentrasi 1M.
2. Minyak jelantah yang telah dijernihkan dengan metode adsorpsi menggunakan adsorben dari limbah ampas tebu (*Baggase*), yang telah memenuhi syarat SNI 06-3703-1955 yaitu pada parameter yang dianalisa yaitu kadar air (%) dan kadar FFA (%). Sedangkan pada parameter analisa bilangan penyabunan belum memenuhi syarat SNI 06-3703-1955. Karbon aktif ampas tebu yang paling baik pada penjernihan minyak jelantah adalah karbon aktif dengan suhu 500°C dan konsentrasi aktivator 3M

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Perlu dilakukan tahap karbonisasi bahan baku dengan temperatur yang lebih rendah seperti 400°C–500°C
2. Perlu dilakukan variasi waktu pengadukan dan massa adsorben untuk mendapatkan minyak jelantah yang memenuhi standar SNI 06-3730-1995.